

## BAB III

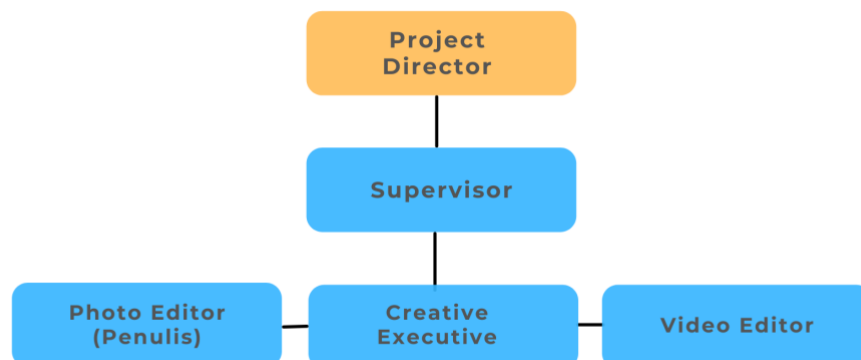
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama penulis menjalani program kerja magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera, penulis berada di divisi kreatif berposisi sebagai *Photo Editor*. Penulis berada dibawah koordinasi *Creative Executive* dan dinaungi pembimbing lapangan yang berjabatan sebagai Direktur Utama. Penulis bertugas menyunting foto-foto untuk kebutuhan promosi perusahaan. Selama bekerja, penulis melakukan tugasnya lewat WFH (*Work from Home*) dan berkoordinasi langsung dengan anggota tim kreatif lainnya yaitu *Creative Executive* yang bertugas menjembatani koordinasi antara semua tim kreatif dan *Video Editor* yang bertugas untuk merancang konsep video proyek.

#### 1. Kedudukan

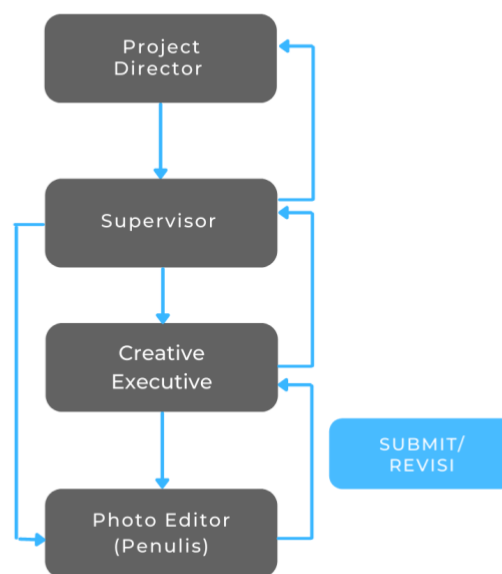
Penulis memiliki kedudukan sebagai *Photo Editor* yang berada di divisi kreatif. Penulis bekerja di bawah *Project Director* yang bertanggung jawab untuk mengurus setiap proyek yang akan dipromosikan melalui divisi kreatif serta memiliki wewenang penuh dalam setiap proyek dan memiliki andil dalam setiap keputusan.



Gambar 3.1. Bagan Kedudukan  
(Data PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

## 2. Koordinasi

Selama penulis melakukan program kerja magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera, alur koordinasi penulis yaitu melalui *Creative Executive* untuk menyerahkan hasil proyek foto, kemudian menuju *supervisor* untuk mendapatkan *feedback* revisi. Jika proyek tersebut mendapatkan *approval*, maka dapat diserahkan ke *Project Director* agar bisa dipublikasikan ke media sosial.



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi  
(Data PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

## 3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama penulis melakukan praktek kerja magang, penulis melakukannya secara *remote* untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun penulis bekerja secara WFH (*Work from Home*), penulis bersama tim kreatif dapat bekerja sama dengan efektif dalam tiap minggu. Dikarenakan pentingnya untuk menjaga komunikasi agar meningkatkan kualitas kerja, penulis senantiasa melakukan evaluasi bersama tim dan *briefing* bersama *supervisor* agar proyek yang dikerjakan dapat dilakukan dengan profesional. Berikut tabel yang berisikan hal-hal penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 (5 - 6 Februari 2021)	Mr. TCL Greenville	- <i>Brainstorming</i> bersama divisi kreatif - Mencari referensi foto-foto interior - <i>File managerial</i>
2	2 (9 - 13 Februari 2021)	Mr. TCL Greenville	- Melakukan <i>photo editing</i> proyek Mr. TCL Greenville - Mencari referensi foto interior - Menyerahkan hasil <i>editing draft 1</i> - <i>Backup file</i> foto proyek BCA Sentul
3	3 (15 - 20 Februari 2021)	Mr. TCL Greenville	- Revisi foto - Rapat <i>online</i> dengan divisi kreatif - Mencari referensi foto - Menyerahkan hasil revisi
4	4 (23 - 26 Februari 2021)	Mr. TCL Greenville	- Revisi foto - <i>Final</i> proyek Mr. TCL Greenville - <i>Meeting online</i> proyek BCA Sentul - Evaluasi bersama divisi kreatif
5	5 (1 - 5 Maret 2021)	BCA Sentul	- Riset warna foto arsitektur - Rapat <i>online</i> bersama divisi kreatif - Melakukan <i>photo editing</i> proyek BCA Sentul - Menyerahkan hasil <i>editing draft 1</i>
6	6 (8 - 12 Maret 2021)	BCA Sentul	- Mencari referensi foto arsitektur - Melakukan <i>photo editing</i> proyek BCA Sentul - <i>Briefing</i> proyek Mr. DR Menaggio

7	7 (15 - 20 Maret 2021)	BCA Sentul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi foto</li> <li>- Menyerahkan hasil <i>editing draft 2 &amp; 3</i></li> <li>- <i>Backup file</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- <i>Meeting online</i> dengan divisi kreatif</li> <li>- <i>Briefing</i> bersama <i>supervisor</i></li> </ul>
8	8 (22 - 26 Maret 2021)	BCA Sentul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Final</i> proyek BCA Sentul</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Mencari referensi foto interior &amp; arsitektur</li> <li>- Belajar <i>editing</i> foto interior dan arsitektur</li> <li>- <i>Meeting online</i> merancang konsep proyek Mr. DR Menaggio</li> </ul>
9	9 (30 Maret - 3 April 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi foto interior &amp; arsitektur</li> <li>- Pengajuan konsep dan hasil riset referensi untuk proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- Melakukan <i>photo editing</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> </ul>
10	10 (6 - 10 April 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi foto interior &amp; arsitektur</li> <li>- Melakukan <i>photo editing</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- Menyerahkan hasil <i>editing draft 1</i></li> </ul>
11	11 (13 - 17 April 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Editing photo</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- Mencari referensi lagu untuk video</li> <li>- Mencari referensi <i>style logo motion graphic</i></li> </ul>
12	12 (19 - 22 April 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat <i>online</i> bersama divisi kreatif</li> <li>- <i>Editing photo</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- Menyerahkan hasil <i>editing draft 2</i></li> <li>- Riset warna foto-foto interior</li> </ul>
13	13 (27 - 30 April 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi foto interior</li> <li>- Menyerahkan hasil <i>editing draft 3</i></li> <li>- Mencari referensi <i>style logo motion graphic</i></li> </ul>

14	14 (3 - 4 Mei 2021)	Mr. DR Menaggio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan hasil <i>editing draft</i> 4</li> <li>- Riset foto dan video interior</li> <li>- <i>Final</i> proyek Mr. DR Menaggio</li> <li>- Evaluasi bersama divisi kreatif</li> </ul>
----	------------------------	--------------------	---

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan program magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera, penulis mengerjakan beberapa proyek bangunan kebutuhan promosi perusahaan. Sebagai *Photo Editor*, penulis bertanggung jawab untuk mengedit foto-foto yang telah diberikan oleh *Creative Executive* yang bertugas melakukan pengambilan foto dan video sebagai *photographer* dan *videographer* di lapangan. Untuk mengedit foto, penulis menggunakan *software Adobe Lightroom*. Serta penulis juga bertugas untuk merancang konsep foto, dari menyortir hingga menyunting untuk meningkatkan kualitas gambar dan memperbaiki gambar tiap proyek yang telah diterima. Selain mengedit foto, penulis juga ikut serta dalam memberikan referensi foto dan video kepada anggota divisi kreatif.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

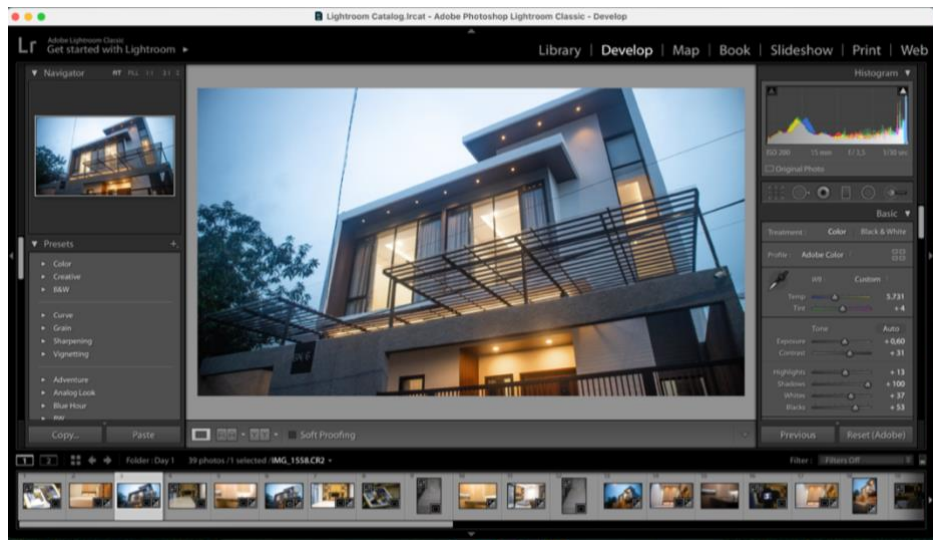
Selama penulis menjalani magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera, penulis tidak terlalu dibebankan dengan kewajiban yang besar. Dikarenakan penulis magang dalam keadaan pandemi, maka seluruh pekerjaan penulis dilakukan secara WFH (*Work from Home*). Tugas yang diberikan mencakup pengetahuan penulis sebagai *Photo Editor* seperti penggunaan *software Adobe Lightroom*. Penggunaan *software* tersebut berfungsi untuk menyortir foto, *cropping*, memperbaiki komposisi foto, dan proses pewarnaan pada foto. Pada proses pelaksanaan proyek, penulis sekaligus melatih dan meningkatkan keterampilan untuk bekerja secara profesional di lingkungan kerja. Berikut adalah rincian pekerjaan yang telah dilakukan oleh penulis selama menjalani magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera.

### 3.3.1.1. Mr. TCL Greenville



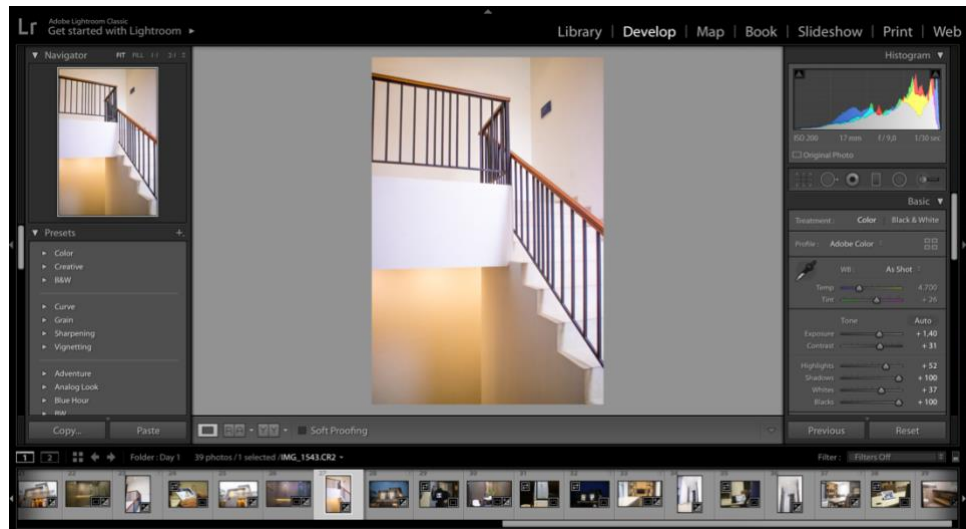
Gambar 3.3. Rumah Mr. TCL Greenville  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Penulis mendapatkan proyek pertama sebagai *Photo Editor* pada *Housing Project* untuk klien Mr. TCL Greenville. Proses kerja penulis dimulai dari *brainstorming* ide bersama tim divisi kreatif. Sebelum memulai proses *editing*, penulis melakukan *foldering* untuk memudahkan pekerjaan sekaligus mengamankan *file* foto. Penulis menerima 39 foto yang berisikan interior dan eksterior rumah tersebut melalui *Google Drive* yang dibuat untuk divisi kreatif. Kondisi foto saat diterima kebanyakan *underexposure* dikarenakan tidak menggunakan *lighting* tambahan. Dikarenakan jumlah foto yang diterima begitu banyak, hal pertama yang penulis lakukan adalah menyortir foto interior dan eksterior dan memilih foto yang berpotensi untuk dijadikan kebutuhan promosi.



Gambar 3.4. Proses *editing* Mr. TCL Greenville  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Setelah selesainya menyortir foto, penulis berdiskusi dengan divisi kreatif untuk mempresentasikan foto-foto yang telah dipilih. Sesudah disetujui pilihan-pilihan foto tersebut, penulis kemudian melakukan proses *editing* menggunakan *software Adobe Lightroom*. Karena proyek ini termasuk *Housing Project*, maka *mood* dan *tone* yang diperlukan harus menampilkan kesan nyaman selayaknya kita berada di rumah. Dalam tahap awal *editing*, bermula penulis melakukan proses *editing* eksterior. Dengan menggunakan *basic correction* untuk memperbaiki gambar, mulai *exposure*, *contrast*, *shadow*, dan *highlights*. Selanjutnya penulis menggunakan *temperature*, *saturation*, dan *vibrance* untuk menciptakan warna yang elegan dan tidak berlebihan.



Gambar 3.5. Proses *editing* interior Mr. TCL Greenville  
(Dokumen PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Setelah penulis melakukan proses *editing* eksterior, penulis melanjutkan foto pada bagian interior. Pada bagian foto interior, foto-foto awal yang diterima penulis kebanyakan dalam keadaan *underexposure* sehingga penulis harus memperbaiki hal tersebut agar detail tekstur pada bagian interior bisa terlihat dengan jelas. Beberapa hal yang penulis lakukan untuk memperbaikinya yaitu meningkatkan kontras dan *shadow*, serta mengatur *exposure* menjadi normal. Kemudian penulis mengatur *temperature* pada foto-foto interior agar memberikan nuansa hangat pada foto. Nuansa hangat menjadi salah satu hal utama yang ditekankan karena hasil diskusi bersama saat sedang brainstorming ide dan konsep bersama *supervisor*.

Tahap selanjutnya yaitu penulis melakukan *cropping* pada beberapa foto bertujuan untuk memperbaiki komposisi, contohnya gambar yang tidak simetris. Setelah penulis selesai menyunting 49 foto proyek Mr. TCL Greenville, penulis mengirimkannya ke *Creative Executive* untuk menyerahkannya ke *supervisor*. Penulis mendapatkan *feedback* revisi yaitu *saturation* yang terlalu tinggi menyebabkan warna foto tidak natural dan *temperature* foto yang terlalu kuning. Setelah mendapatkan *feedback* revisi tersebut, penulis memperbaiki *saturation* dan *temperature* di beberapa foto yang telah ditandai. Kemudian penulis mengirimkannya kembali ke *Creative Executive* dan menyerahkan ke *supervisor*. Alhasil foto proyek



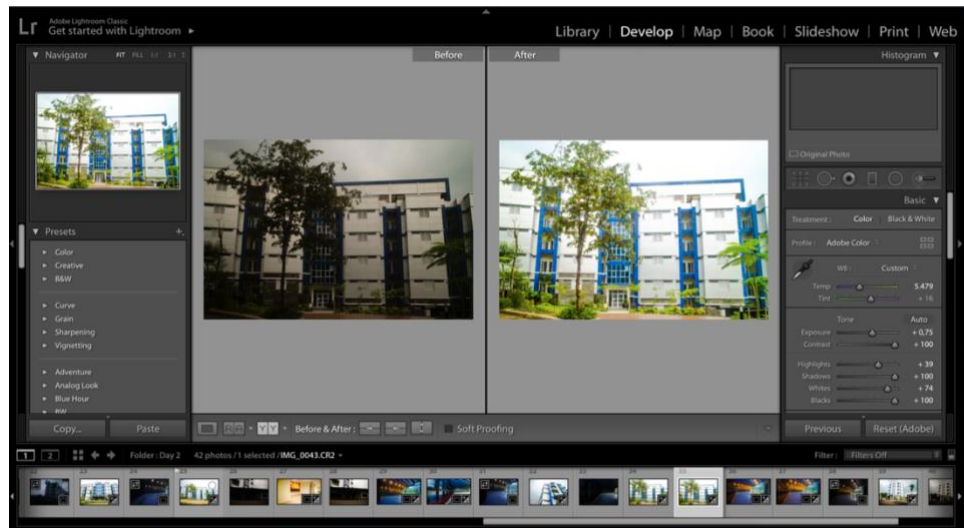
dapat diterima dan telah diserahkan ke *Project Director*, akan tetapi karena belum sesuai pada jadwal maka untuk proyek Mr. TCL Greenville belum dipublikasikan media sosial dalam waktu yang tidak bisa ditentukan.

### 3.3.1.2. BCA Sentul



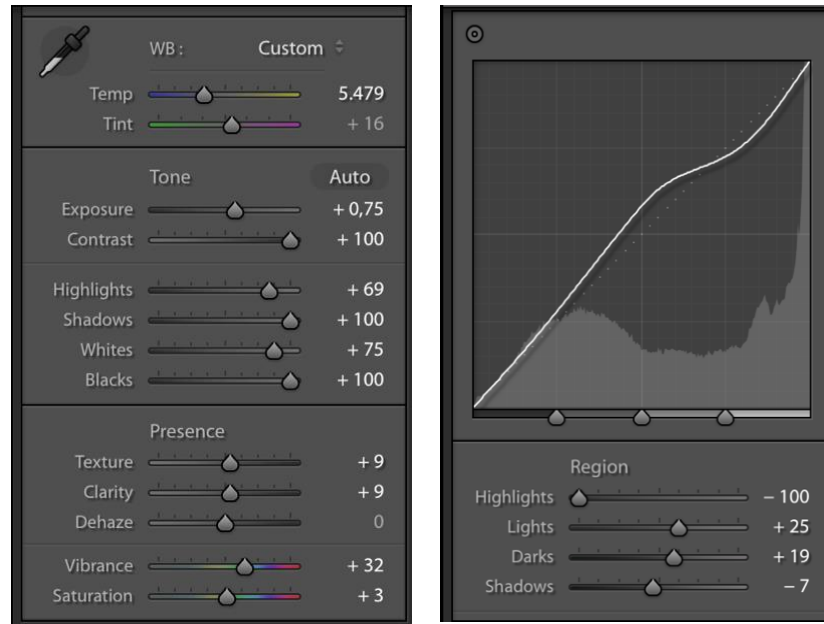
Gambar 3.6. BCA Sentul  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Setelah menyelesaikan proyek Mr. TCL Greenville, penulis langsung mendapat proyek kedua yaitu proyek BCA Sentul. Tugas penulis masih sama dengan proyek sebelumnya, yaitu mengedit foto-foto bangunan. Akan tetapi pada proyek BCA Sentul, penulis mendapatkan banyak kesulitan karena kualitas gambar yang diberikan *underexposure* dan *flat*. Sehingga penulis harus memaksimalkan *software Adobe Lightroom* untuk mendapatkan hasil penyuntingan foto yang lebih baik. Penulis menerima 42 foto dari *Creative Executive* melalui *Google Drive* yang telah dibuat. Kali ini foto yang penulis terima didominasi oleh foto bagian eksterior sehingga penulis terlebih dahulu melakukan penyuntingan foto di bagian eksterior.



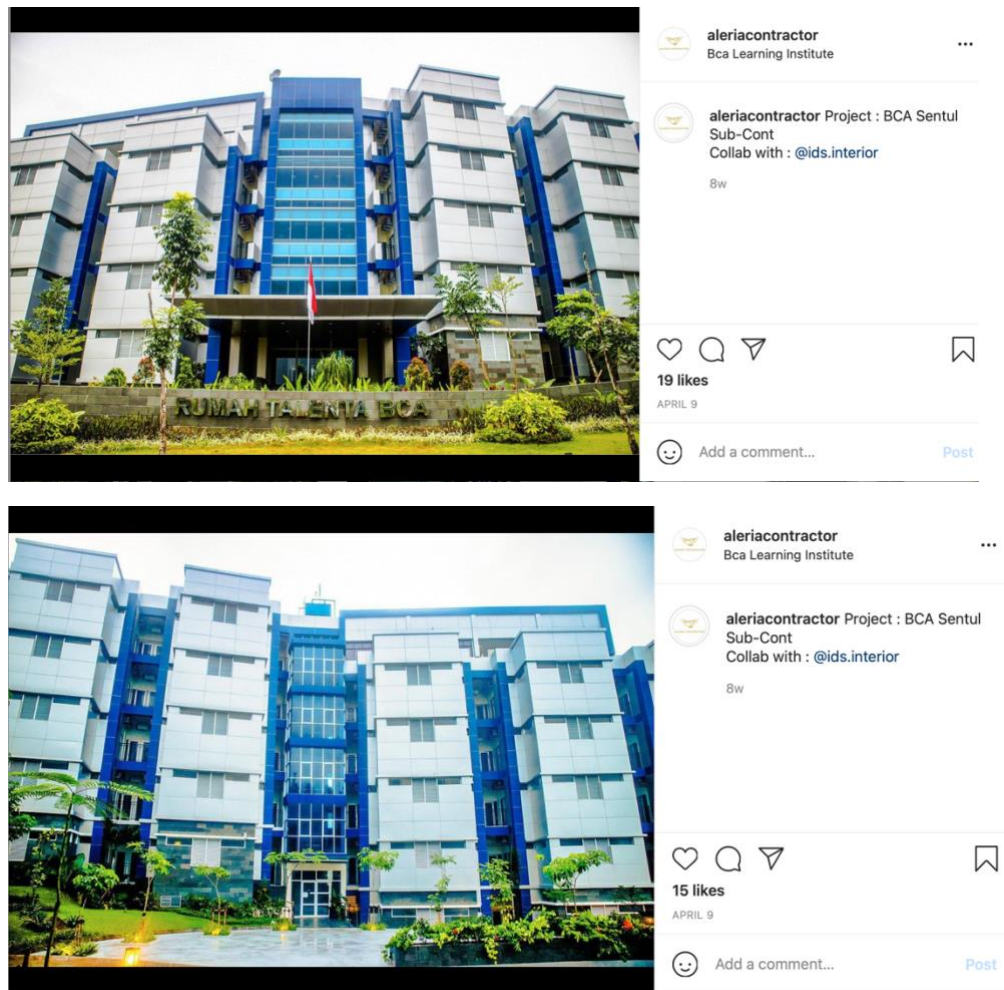
Gambar 3.7. Proses *editing* BCA Sentul  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Sebelum memasuki pada tahap *editing*, penulis melihat semua foto satu persatu untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan pada saat *editing* dan mengetahui lebih dalam kualitas foto yang akan di *edit*. Setelah masuk dalam proses *editing*, penulis mencoba memperbaiki kualitas foto dengan menggunakan semua *tools basic correction*. Gunanya adalah untuk mendapatkan kualitas foto yang lebih terang dan membuat detail-detail bangunan menjadi lebih jelas untuk dilihat. Selain membuat foto terlihat lebih terang, penulis juga harus memikirkan cara agar warna-warna bangunan bisa terlihat seperti aslinya namun tidak berlebihan. Maka dari itu, penulis juga mengatur pencahayaan tambahan dengan menggunakan kombinasi *tone curve*, *saturation*, *vibrance* untuk mendapatkan hasil warna yang baik. Selain itu, karena foto diambil dalam keadaan mendung, penulis juga harus mengubah *mood* dan *tone* pada foto tersebut menjadi lebih cerah dan tidak kelihatan mendung, dengan cara menyesuaikan *temperature* dan *tone curve*.



Gambar 3.8. *Screenshot basic correction BCA Sentul*  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Setelah penulis selesai menyunting 42 foto untuk proyek BCA Sentul, penulis mengirimkan hasil foto ke *Creative Executive* melalui *Google Drive* untuk dikirimkan ke *supervisor*. Penulis mendapatkan *feedback* revisi diantaranya yaitu warna *temperature* foto yang terlalu *cold*, hingga memberikan kesan foto yang dingin dan beberapa foto yang terlalu kontras serta beberapa foto terdapat yang *highexposure*. Penulis pun melakukan perbaikan yang dimulai dengan memperbaiki warna *temperature* dan pencahayaan pada foto serta menurunkan tingkat kontras pada beberapa foto yang telah ditandai. Setelah selesai, penulis kembali mengirimkan *draft* berikutnya untuk mendapatkan *feedback* dari *supervisor*. Penulis mendapatkan *approval* dari *supervisor* dan proyek dapat diserahkan ke *Project Director* untuk dipublikasikan ke media sosial.



Gambar 3.9. Hasil foto yang telah dipublikasikan  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

### 3.3.1.3. Mr. DR Menaggio

Pada proyek ketiga, penulis kembali mendapatkan proyek perumahan yang kini terletak di Cluster Menaggio, Gading Serpong. Proyek kali ini tidak banyak berbeda dari proyek-proyek sebelumnya, hanya saja foto bagian-bagian interior dalam rumah lebih banyak. Sesuai *brief* dari klien, mereka menginginkan detail-detail interior bisa terlihat jelas dan tidak menimbulkan warna yang berlebihan. Sebelum masuk tahap *editing*, penulis melakukan riset dan mencari referensi untuk foto interior, tujuannya agar mempunyai bayangan warna-warna seperti apa yang akan dibuat saat memasuki tahap *editing*. Foto yang diterima penulis sebanyak 48 foto melalui *Google Drive* dari *Creative Executive*. Bermula penulis melakukan *import* dan menyortir foto menggunakan *library* di *Adobe Lightroom*.

Penulis memisahkan foto bagian interior dan eksterior agar penulis dengan efektif melakukan penyuntingan foto. Selanjutnya penulis menyunting foto bagian interior dengan mengatur kontras dan *shadow*. Terdapat beberapa foto yang *underexposure* sehingga harus memperhatikan tinggi rendahnya tingkatan *exposure*.



Gambar 3.10. Proses *editing* Mr. DR Menaggio  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Interior rumah klien terdapat tekstur kayu, hal tersebut memudahkan penulis untuk membuat permukaan obyek di kayu menjadi lebih terlihat. Hal tersebut menambahkan nuansa rumah yang elegan. Karena pencahayaan ketika mengambil foto di lokasi sudah cukup baik, penulis tidak terlalu kesulitan melakukan proses *editing*. Seperti proyek sebelumnya, bagian eksterior dimulai dengan *basic correction* untuk memperbaiki pencahayaan pada foto. Kemudian untuk memperlihatkan tekstur agar lebih jelas penulis menyesuaikan pemakaian *contrast* dan *clarity*. Selain itu interior rumah didominasi oleh warna putih yang memudahkan penulis untuk membangun kesan bersih dan elegan dari sebuah foto.

Seperti yang telah didiskusikan bersama *supervisor* dan tim kreatif, penulis diminta untuk menonjolkan warna natural dan tekstur-tekstur yang

terdapat di interior pada rumah tersebut. Setelah selesai menyunting 48 foto, penulis mengirimkan hasil foto ke *Creative Executive* untuk mendapatkan *feedback* revisi dari *supervisor*. Penulis pun mendapatkan beberapa revisi diantaranya yaitu mengatur *cropping* pada foto eksterior tujuannya agar bangunan di kiri dan kanan tidak terlihat, kontras yang terlalu tinggi dan saturasi warna yang masih terlihat *flat*. Kemudian penulis melakukan revisi dengan melakukan *cropping* pada foto yang telah ditandai untuk diperbaiki, menurunkan kontras di beberapa foto dan menaikkan saturasi warna agar terlihat natural dengan sebagaimana warna yang dipandang mata manusia.



Gambar 3.11. *Before* dan *after cropping* foto Mr. DR Menaggio  
(Dokumentasi PT Aleria Pembangunan Sejahtera)

Setelah penulis menyelesaikan revisi, penulis mengirimkan *draft* selanjutnya melalui *Google Drive* ke *Creative Executive* untuk diserahkan ke *supervisor*. Penulis pun mendapat *approval* dari *supervisor* dan hasil dapat diterima oleh *Project Director* untuk dipublikasikan. Dikarenakan terdapat *project* yang masih belum dipublikasikan, maka sementara *project* ini sedang di *pending* untuk dipublikasikan ke media sosial sampai batas waktu yang masih belum ditentukan.

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan magang di PT Aleria Pembangunan Sejahtera, tentunya terdapat kendala-kendala yang dihadapi penulis dalam mengerjakan tugas. Kendala yang

dialami seperti kurangnya tenaga kerja pada divisi kreatif yang turun ke lapangan, divisi kreatif hanya mempunyai 1 orang *photographer* sehingga pilihan foto yang diberikan kepada penulis tidak bervariasi. Kemudian kurangnya ketersediaan waktu untuk *photographer* mengambil foto, sehingga ketika cuaca hari tersebut tidak mendukung, kualitas foto menjadi tidak maksimal akibat dipaksakan. Selain itu terdapat *project* yang *delay* dikarenakan pandemi *covid-19* menyebabkan beberapa *project* ditunda. Karena penulis yang bekerja secara WFH (*Work from Home*) maka komunikasi bersama divisi kreatif tidak bisa melalui tatap muka yang terkadang menyebabkan miskomunikasi.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Meskipun terdapat beberapa kendala yang ditemukan, tetapi kendala-kendala tersebut bisa teratasi dengan solusi yang diperoleh. Beberapa solusi untuk mengatasi kendala maupun kesulitan yang dialami oleh penulis yaitu sebelum *photographer* turun ke lapangan, pada hari sebelumnya divisi kreatif melaksanakan meeting secara online untuk membicarakan bagaimana konsep foto dan memperkirakan bagian rumah mana saja yang dapat diambil. Sehingga saat di lapangan, *photographer* dapat mengambil foto sesuai dengan apa yang telah didiskusikan.

Kemudian untuk ketersediaan waktu, divisi kreatif meminta tambahan waktu pada *supervisor* jika *photographer* terhalang oleh cuaca maupun hal lain dapat digantikan dengan waktu selanjutnya. Untuk *project* yang ditunda, divisi *creative* melakukan *reschedule* untuk *project* yang akan datang agar mempersiapkan masing-masing untuk bekerja secara nyaman dan terhindar dari *deadline*. Kemudian karena WFH (*Work from Home*), penulis meningkatkan komunikasi sesama anggota divisi, serta selalu bertanya dan meminta penjelasan dengan hal-hal yang tidak dimengerti. Saling menyemangati bersama tim, dan saling membantu satu sama lain agar pekerjaan menjadi lebih ringan.